

# KAJIAN ASPEK HUKUM INTERNASIONAL PADA KASUS TUMPAHAN MINYAK KAPAL TANKER EXXON VALDES

Zulfaidah Ariany \*)

## Abstract

*The ships operation can occur a lot of possibilities accidents which caused a fatal accident, affect to the damage the cargo and crew, and also on the environment that may affect to the industry and coastal beaches, and the continuity of living things around it. This paper tried to make the consideration that always vigilant and anticipated the occurrence of ships accidents at seas. Tanker Vessel Exxon Valdes cause huge losses in history, so the author interested to discuss in the light of international legal studies. At the end of this paper we'll be learned the engaged the shipping and their best frame works, the society, and the nation, especially for the State.*

*Keywords : Accidents on boats Losses; International Law.*

## Pendahuluan

Kecelakaan kapal tidak hanya berakibat fatal pada kapal, muatan dan awak kapal saja. Pada beberapa kondisi, hal ini juga memberi akibat langsung pada lingkungan, baik laut maupun pesisir, serta juga mempengaruhi kinerja industri pantai dan pesisir. Begitu pula halnya dengan kerugian yang diakibatkan oleh kecelakaan kapal tidak hanya mencakup kerugian nominal akibat tidak mampu beroperasinya kapal dan hilangnya nilai muatan yang di angkut, namun lebih jauh dari itu, kerugian akan meliputi biaya penanggulangan pencemaran, kompensasi terhadap industri perairan laut dan pesisir yang terganggu, serta kerugian akibat hilangnya kesempatan berusaha akibat pencemaran yang diakibatkannya. Contoh kasus kecelakaan kapal minyak tanker dan membawa dampak dan kerugian yang sangat besar adalah kecelakaan Exxon Valdez.

Penanggulangan dari kecelakaan Exxon Valdez melibatkan banyak personel dan peralatan selama beberapa periode merupakan tumpahan minyak yang terbesar dalam sejarah Amerika. Permasalahan logistik dalam penyediaan bahan bakar minyak, makanan, *berthing*, peralatan penanggulangan, manajemen sampah dan sumber daya lain adalah salah satu dari tantangan terbesar pada manajemen penanggulangan. Puncaknya, lebih dari 11.000 personel dan 1.400 kapal dan 85 aircraft terlibat dalam pembersihan. Pembersihan pantai dimulai pada april 1989 dan dilanjutkan sampai september 1989 (selama enam bulan) untuk penanggulangan tahun pertama. Upaya penanggulangan dilanjutkan pada 1990 dan 1991 dengan pembersihan di musim panas, dan pemantauan pantai secara terbatas dilakukan pada musim dingin. Pemantauan penyebaran dan dampak tumpahan minyak masih dilakukan oleh pemerintah Amerika Serikat dan Alaska.



Gambar 1-2. Kapal Tanker Exxon Valdez yang mengalami kecelakaan di perairan Alaska

## Prilaku Minyak di Laut

Kecelakaan ini terjadi di dekat pelabuhan Valdez, kemudian tumpahan minyak (oil spill) terbawa oleh angin dan gelombang laut yang akhirnya mencemari perairan Alaska seperti yang terlihat pada Gambar 3.

Pergerakan polusi tumpahan minyak mentah dari kapal tanker Exxon Valdez ini dapat dilihat dengan ditandai warna biru pada gambar, dari sejak kejadian sampai 56 hari setelah itu.

\*) Staf Pengajar Jurusan Teknik Perkapalan  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Gambar 3. Pergerakan tumpahan minyak dari kapal Exxon Valdez (warna biru) di perairan Alaska

**Dampak yang Ditimbulkan**

1. Kerusakan ekosistem / kehidupan di pantai (satwa dan biota laut sekitar pantai).  
Selain punahnya kehidupan yang ada, dampak yang sangat dirasakan oleh masyarakat adalah hilangnya pendapatan dari penangkapan ikan dan pariwisata yang jelas berdampak tidak adanya

wisatawan yang berkunjung akibat pantai yang tercemar dan rusak.

Dari hasil penelitian perkiraan tingkat kematian satwa laut setelah kejadian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. anjing laut 1000 -2800 ekor
- b. mamalia laut lainnya 302 ekor
- c. burung laut 250.000 ekor



Gambar 4 (a, b, c d). Kerusakan ekosistem dan Biota Laut

2. Besarnya biaya yang harus di keluarkan untuk penanggulangan/pembersihan minyak di perairan dan pesisir pantai
3. Waktu dan biaya yang tidak sedikit untuk pemulihan kerusakan yang terjadi, baik kondisi fisik pantai, ekosisten pantai, terumbu karang dan biota laut lainnya.



Gambar 5. Pembersihan Tumpahan Minyak

Estimasi biaya yang dikeluarkan untuk menanggulangi dampak akibat pencemaran minyak akibat kecelakaan kapal Exxon Valdez adalah sebagai berikut :

1. Kehilangan pendapatan dari pariwisata dan tangkapan ikan  
Tahun 1989 sebesar \$580 million dollars (Rp. 5.220.000.000.000,-)  
Tahun 1990 sebesar \$50.5 million dollars (Rp. 454.500.000.000,-)
2. Penghitungan valuasi ekonomi dengan metode WTP (willingness to pay) akibat kerusakan dan penurunan kualitas lingkungan sebesar \$7.2 billion dollars (Rp.64.800.000.000.000,-)
3. Biaya relokasi, penggantian dan rehabilitasi satwa (burung dan mamalia) yang ada sebesar \$20,000 - \$300,000 dollars setiap mamalia laut (anjing laut dan singa laut), \$125 - \$500 dollars setiap binatang sekitar pantai (beruang, berang2, kijang dan rusa), dan \$170 - \$6,000 dollars untuk setiap burung laut dan elang  
(Sumber data :The Encyclopedia of earth, dengan kurs dollar=Rp.9000,00)

#### **Kajian secara hukum internasional terhadap kasus Exxon Valdez**

Dalam UNCLOS (United Nation Convention Law of The Sea) berkaitan dengan pencemaran laut wilayah teritorial suatu negara adalah sebagai berikut:

1. Di laut teritorialnya, suatu negara pantai dapat menetapkan peraturan perundang-undangan untuk pencegahan, pengurangan dan pengendalian pencemaran laut dari kapal asing (pasal 211 (4))
2. Negara pelabuhan dapat melarang suatu kapal untuk berlayar apabila kapal tersebut dianggap telah melanggar ketentuan-ketentuan dan standard internasional yang berhubungan dengan kelayakan laut yang karenanya menimbulkan ancaman kerusakan pada lingkungan laut (pasal 219)
3. Apabila terjadi pelanggaran yang mengakibatkan atau mengancam akan menimbulkan

kerusakan berat di daerah pantai atau sumber kekayaan alam di laut teritorial atau zona ekonomi eksklusifnya, maka pada prinsipnya dapat juga mengadakan penuntutan terhadap kapal, termasuk penahanannya (pasal 220 (6))

Berkaitan dengan pasal-pasal tersebut diatas, pihak yang terkena imbas/dampak pencemaran akibat tumpahan minyak kapal Exxon Valdez dapat menuntut ganti rugi (leability) terhadap perusahaan Exxon Valdez (seperti yang dikutip diatas yaitu estimasi total kerugian yang dikeluarkan departemen lingkungan hidup negara bagian Alaska).

Leability adalah sanksi atau denda yang dikenakan terhadap suatu pelanggaran (dalam hal ini pencemaran minyak di laut) berkaitan dengan pemulihan kerusakan yang ditimbulkannya dari kasus tersebut.

#### **Pertanggungjawaban Hukum Exxon Mobil**

Penyelesaian diantara Negara Bagian Alaska, Pemerintah A.S dan Exxon diputuskan oleh Pengadilan Negara Bagian A.S pada 9 oktober 1991. Keputusan ini menyelesaikan beberapa klaim penduduk kepada Exxon yang dibawa oleh pemerintah negara bagian dan pusat untuk memulihkan kerusakan sumber daya alam akibat tumpahan minyak. Juga dilakukan penyelesaian klaim penduduk terhadap Alayska Pipeline Service Company.

Exxon didenda sebesar US \$150 juta, denda terbesar yang pernah diberikan untuk kejahatan lingkungan. Pengadilan memberikan ampunan US \$125 juta dari denda tersebut karena perilaku Exxon yang kooperatif dalam pembersihan tumpahan minyak dan pembayaran klaim-klaim swasta. Sisanya sebesar \$ 25 juta, \$ 12 juta diberikan ke American Wetlands Conservation Fund dan \$ 13 juta diberikan kepada The National Victims of Crime Fund.

Sebagai ganti rugi penyebab kerusakan pada biota ikan, kehidupan liar, dan tanah dari daerah tumpahan, Exxon menyetujui untuk membayar \$ 100 juta. Dana

ini telah dibagi antara negara bagian dan pemerintah AS.

### **Penyelesaian Sipil**

Exxon menyetujui untuk membayar \$ 900 juta dalam waktu sepuluh tahun. Pembayaran terakhir telah diterima pada September 2001. Penyelesaian tersebut termasuk juga “pembayaran klaim baru” antara 1 September 2002 sampai 1 September 2006, dimana selama itu pemerintah AS dan negara bagian boleh mengajukan klaim tambahan sampai \$ 100 juta. Dana-dana tersebut harus digunakan untuk memulihkan sumberdaya yang habis atau berkurang drastis akibat tumpahan minyak.

### **Penutup**

Exxon Mobil mengakui bahwa Tumpahan minyak kapal Exxon Valdez adalah sebuah tragedi kecelakaan yang sangat disesali oleh perusahaan. Exxon mencatat bahwa perusahaan bertanggung jawab atas tumpahan, pembersihannya, dan kompensasi sukarela kepada mereka yang terkena dampak secara langsung. Exxon Mobil membayar US\$ 300 juta dengan segera dan menanggung kompensasi pada lebih dari 11.000 penduduk Alaska dan pengusaha yang dikenai dampak tumpahan Exxon Valdez. Untuk tambahan, perusahaan membayar US\$ 2,2 Milyar pada proses pembersihan Prince William Sound, dari tahun 1989 sampai 1992, saat pemerintah bagian Alaska dan Penjaga Pantai AS mengumumkan bahwa pembersihan telah selesai. Dan sebagaimana telah disebutkan bahwa Exxon Mobil juga telah membayar US\$ 1 juta sebagai penyelesaian dengan pemerintah AS dan negara bagian Alaska. Dana tersebut sedang digunakan untuk studi lingkungan dan program konservasi Prince William Sound.

### **Daftar Pustaka**

1. Case Study Application for Oil Spills
2. Exxon Valdez oil spill- Encyclopedia of Earth
3. Exxon Valdez oil spill trustee Council
4. \_\_\_\_\_, 2009, Materi Diskusi Mata kuliah Hukum Laut, PPS-ITS, Surabaya
5. \_\_\_\_\_, 2008, Bahan Diskusi Mata kuliah Keselamatan & Manajemen Resiko, PPS-ITS, Surabaya
6. United Nation Convention Law of the Sea (UNCLOS)  
[www.eoearth.org](http://www.eoearth.org)  
[www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)  
[www.epa.org](http://www.epa.org)